

## BAB V PENUTUP

### 5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan terapi murottal Al-Qur'an yang dilakukan pada 30 mahasiswa angkatan 2019 yang mengalami kecemasan kategori kuat dan sedang. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil analisis data tentang uji perbedaan rata-rata, besaran korelasi dan nilai signifikan pada data skor tingkat kecemasan akademik sebelum dan sesudah melakukan terapi murottal Al-Qur'an.

Rata-rata skor tingkat kecemasan akademik dari 30 mahasiswa angkatan 2019 sebelum mengikuti kegiatan intervensi murottal Al-Qur'an diperoleh sebesar 81,47 sedangkan rata-rata data skor tingkat kecemasan akademik setelah pelaksanaan kegiatan murottal Al-Qur'an sebesar 72,97. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada rata-rata tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan terapi murottal Al-Qur'an dengan nilai *N-Gain Score* sebesar 30,88%. Artinya besaran pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan akademik sebesar 30,88%, sedangkan 69,12% dipengaruhi oleh faktor lain.

Nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,036. Artinya nilai signifikansi  $< \alpha$  atau  $0,036 < 0,05$ . Karena nilai signifikan  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel diperoleh bahwa nilai t-hitung sebesar 2,198 sedangkan nilai dari t-tabel 2 tailed sebesar 2,045 dengan taraf signifikan 0,05 dan tingkat kepercayaan 95%. Dari perbandingan taraf signifikan dan t-hitung diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh positif pemberian murottal Al-Qur'an terhadap hasil skor tingkat kecemasan akademik pada 30 mahasiswa angkatan 2019 dengan besaran pengaruh dengan *effect size* sebesar 2,4.

## 5. 2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diidentifikasi bahwa terdapat implikasi secara teoritis dan secara praktis diantaranya yaitu:

### 1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru mengenai integrasi islam dalam dunia pendidikan terutama bagi mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengetahuan mengenai tingkat kecemasan akademik pada kalangan mahasiswa yang masih perlu diperhatikan agar dapat meminimalisir salah satu faktor internal penyebab kesulitan belajar. Sehingga terjadi proses pembelajaran yang efektif.

### 2. Implikasi Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki beberapa implikasi, diantaranya sebagai berikut:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi mahasiswa maupun masyarakat yang memiliki keinginan untuk memahami lebih dalam tentang pengaruh murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan akademik
- b. Terdapat faktor internal yang menghambat proses terjadinya pembelajaran dalam kelas atau bahkan dapat menurunkan hasil belajar mahasiswa. Salah satunya adalah kecemasan akademik. Sebagian mahasiswa mengalami kecemasan akademik namun tidak semuanya mampu mengendalikan kecemasan, sehingga perlu adanya alternatif upaya yang dilakukan untuk mengurangi kecemasan akademik. Dengan adanya upaya meminimalisir salah satu faktor internal berupa kecemasan akademik, diharapkan mahasiswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

## 5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ada beberapa rekomendasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih memperhatikan faktor internal yang mempengaruhi proses belajarnya salah satunya adalah kecemasan akademik sehingga diharapkan memperoleh proses belajar yang baik. Salah satu upayanya adalah mengetahui keutamaan al-qur'an sebagai bentuk perhatian terhadap faktor internal dalam diri masing-masing mahasiswa.

#### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan agar institusi dapat lebih memperhatikan penyebab masalah internal dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk mempertimbangkan kurikulum yang digunakan agar proses pembelajaran lebih efektif.

#### 3. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan seorang pendidik dapat lebih memperhatikan salah satu faktor internal yang mempengaruhi belajar. Salah satu upayanya adalah mengetahui lebih dalam faktor internal penyebab terganggunya proses belajar mahasiswa. Sehingga seorang pendidik dapat lebih menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan agar memperoleh hasil belajar yang efektif.

#### 4. Bagi Peneliti

Dengan segala keterbatasan penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan, baik dari metode maupun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

